

WARTA SEPEKAN

PENUI YANG MENGHIDUPI AMANAT AGUNG

Pesan Minggu Ini

hal 1

G E M A

Gemar Membaca Alkitab

hal 2



www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

	Hal
PESAN MINGGU INI	1
RENUNGAN (GEMA)	2
Senin	
Selasa	
Rabu	
Kamis	
Jumat	
Sabtu	
Minggu	
PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH	9
Pendaftaran Pernikahan (BPN)	
Baptisan Air	
Formulir Permohonan Doa	
Sehati Berdoa Untuk Indonesia	
Jadwal Kegiatan Ibadah	



DARI PENONTON MENJADI PENUAI

“Ketika orang-orang Samaria itu sampai kepada-Nya, mereka meminta kepada-Nya supaya Ia tinggal pada mereka, dan Ia pun tinggal di situ dua hari lamanya. Dan lebih banyak lagi orang yang menjadi percaya karena perkataan-Nya, dan mereka berkata kepada perempuan itu: ‘Kami percaya, tetapi bukan lagi karena apa yang engkau katakan, sebab kami sendiri telah mendengar Dia dan kami tahu bahwa Dialah benar-benar Juruselamat dunia.’” (Yohanes 4:40–42)

Ketika Yesus memerintahkan murid-murid-Nya untuk memandang ladang yang sudah menguning, tentu pikiran mereka tertuju kepada **jiwa-jiwa yang siap dituai dan dibawa kepada-Nya**. Ladang yang dimaksud bukanlah ladang gandum secara harfiah, melainkan **dunia dengan orang-orang berdosa yang membutuhkan keselamatan**. **Tuaian para murid adalah jiwa-jiwa yang siap datang kepada Kristus**.

Saat Yesus mengarahkan mereka untuk melihat ladang yang siap dituai, Ia sedang memotivasi agar mereka tidak berpangku tangan. Ladang yang telah menguning **harus segera dituai**. **Jika tidak, kesempatan bisa hilang**, seperti gandum yang rontok karena terlambat dipanen. Para murid telah diajar dan dilatih oleh Yesus untuk **bersaksi dan membawa orang kepada-Nya**. Sekaranglah waktunya mempraktikkan apa yang telah mereka pelajari dari Sang Guru Agung, Yesus Kristus.

Perempuan Samaria, dengan latar belakang hidupnya yang kelam, justru **dipakai Tuhan** untuk membawa banyak orang datang kepada Yesus. Orang-orang yang mendengar kesaksiannya tidak puas hanya mendengar; mereka ingin bertemu langsung dengan Yesus. Setelah berjumpa dengan-Nya, **iman** mereka semakin diteguhkan.

Hal ini menjadi pesan bagi setiap orang percaya: jangan hanya menjadi pendengar atau penonton. Jangan hanya memandang ladang yang telah menguning. Bertindaklah segera untuk terlibat dalam penuaian, sebab kesempatan yang berharga tidak selalu datang dua kali. MT

GEMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGKAN

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *“Berbahagialah orang yang bertahan dalam pencobaan, sebab apabila ia sudah tahan uji, ia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Allah kepada barangsiapa yang mengasihi Dia” (Yakobus 1:12)*

Ada sebuah kalimat bermakna: *“Bila kehidupan menyodorkan kepada Saudara sebuah nanas, olahlah menjadi beberapa botol sirup.”* Agak mudah menertawakan kalimat tersebut daripada melakukannya. Tetapi kalimat bermakna ini mengandung filsafat dasar Alkitabiah. Semua penuai **harus meningkatkan kualitas hidupnya dengan mengubah kekalahan menjadi kemenangan, tidak membiarkan diri menjadi korban, tetapi berjuanglah untuk menjadi pemenang.**

Alkitab mencatat: *“Anggaplah sebagai suatu kebahagiaan apabila Saudara jatuh ke dalam berbagai-bagai pencobaan.”* Menganggap sebagai suatu kebahagiaan berarti bukan sungguh-sungguh kebahagiaan, tetapi juga bukan kebahagiaan semu. Anggapan di sini mengandung pengertian pandangan dan **sikap optimis**, karena pandangan menentukan hasil dan sikap menentukan tindakan. Seorang desainer membuat karyanya dengan cara melihat gambar yang sudah jadi. Seperti itulah kita harus berkarya, dengan melihat kepada rencana Tuhan yang sudah pasti atas hidup kita. Pada waktu seorang penuai dihadapkan kepada pencobaan, ia harus berhenti melihat kepada tujuan iblis untuk menjatuhkan, tetapi saatnya melihat kepada tujuan Tuhan untuk meningkatkan kualitas hidup kita.

Jatuh ke dalam berbagai-bagai pencobaan bukanlah berarti mencari-cari pencobaan, bukan pula pura-pura hidup dalam pencobaan, sebab pencobaan itu pasti datang tanpa dicari-cari. **Menghadapi pencobaan untuk pembentukan watak lebih penting** daripada menghindari pencobaan demi menikmati kenyamanan. Jika kita menghadapi pencobaan untuk pembentukan watak, sudah pasti kita menjadi pemenang. Tetapi jika menghindari pencobaan untuk memperoleh kenyamanan, sudah pasti menjadi pecundang yang kalah.

Buah nanas adalah buah yang kasar dan berduri, tetapi kita bisa memprosesnya menjadi beberapa botol sirup yang lembut dan manis. Dalam proses tersebut dibutuhkan **ketekunan dan kerja nyata**. Namun, tidak perlu tawar hati, karena hasilnya cukup menyenangkan. *MT*

Ubah pencobaan menjadi kemenangan dengan sikap optimis, ketekunan, dan iman kepada rencana Tuhan yang pasti.

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *“Tetapi hendaklah kamu menjadi pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja; sebab jika tidak demikian kamu menipu diri sendiri.”*(Yakobus 1:22)

Penuai yang tidak sungguh-sungguh dalam kebenaran dapat dikategorikan sebagai orang yang menipu diri sendiri. Bukan karena ia tidak dikenal Yesus seperti yang tertulis dalam *Matius 7:22–23*. Sudah tentu seorang penuai adalah seorang yang mempunyai iman sejati. Namun, hati-hati, jangan sampai Saudara menjadi seorang yang sedang menipu diri sendiri berkenaan dengan kehidupan Kristen Saudara. Artinya, Saudara beranggapan sudah cukup rohani, padahal tidak. Dalam hal ini, **kita perlu menghadapi diri sendiri secara jujur dan mengenal diri sendiri**. Jika ada yang tidak benar, haruslah segera membuangnya.

Yakobus mengatakan, *“Buanglah segala sesuatu yang kotor.”* Penuai harus menyadari bahwa mengizinkan kekotoran moral apa pun ke dalam kehidupan akan selalu melanggar standar yang dibuat Allah. Hal itu merupakan bukti bahwa seseorang **tidak bersungguh-sungguh hidup dalam kebenaran**.

Firman yang kita dengar melalui khotbah maupun melalui pembacaan Alkitab tidak dapat menguasai seseorang secara efektif jika ia belum membuang segala sesuatu yang kotor dalam dirinya. Padahal, **Firman Tuhanlah yang menguduskan hidup kita. Firman Tuhan adalah kebenaran**. Bersungguh-sungguh hidup dalam kebenaran berarti bersungguh-sungguh hidup sesuai dengan Firman Tuhan. Mendengar Firman Tuhan saja tidaklah cukup; **harus dilanjutkan dengan melakukannya**.

Ada banyak orang yang rajin membaca Alkitab dan menandai ayat-ayat tertentu. Hal itu baik, tetapi jauh lebih baik jika setelah membaca Alkitab, ayat-ayat tersebut menandai hidup kita melalui **kerelaan untuk melakukan apa yang kita baca**.

Dalam hal ini, betapa pentingnya **mengakui kebutuhan kita akan penyertaan Tuhan, sebab tanpa iman kita akan bermasalah**. Hiduplah bersungguh-sungguh dalam kebenaran. *MT*

Hidup sungguh dalam kebenaran berarti membuang dosa, melakukan Firman, dan jujur menilai diri di hadapan Tuhan.

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *“Demikian juga halnya dengan iman: Jika iman itu tidak disertai perbuatan, maka iman itu pada hakekatnya adalah mati.”* (Yakobus 2:17)

Mungkinkah seorang penuai dalam ladang Tuhan tidak mempunyai iman? Tentu saja tidak mungkin. Pertanyaannya sekarang adalah, **iman yang bagaimanakah yang dimilikinya?** Jawabannya, **penuai dalam ladang Tuhan harus bersungguh-sungguh dalam kehidupannya.** Yakobus mengatakan, jangan sampai memiliki iman yang tidak dinyatakan melalui perbuatan-perbuatannya. Artinya, penuai dalam ladang Tuhan harus mempunyai **iman yang dinamis.**

Iman yang dinamis, pertama-tama, adalah **iman yang sesuai dengan Firman Allah,** karena *iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh Firman Kristus (Roma 10:17).* Seorang ahli teologi, Yohanes Calvin, menulis, *“Hanya imanlah yang membenarkan, tetapi iman yang membenarkan tidak dapat berdiri sendiri.”* Artinya, **iman yang bersumber dari Firman Tuhan** akan selalu membawa kehidupan, dan kehidupan yang dihasilkan oleh iman nyata melalui perbuatan-perbuatan yang benar dan baik. Orang beriman mengetahui kebenaran dan hidup mendukung kebenaran Firman Tuhan itu melalui perbuatannya. Iman kepada Kristus membawa kehidupan (*Yakobus 2:26*), dan kehidupan itu terus bertumbuh serta berbuah.

Yakobus ingin mengatakan bahwa **iman yang menyelamatkan harus dinyatakan juga melalui perbuatan.** Untuk memperjelasnya, Yakobus menempatkan dua tokoh yang sangat berbeda, yaitu **Abraham dan Rahab.** Abraham dipanggil Allah secara langsung, sedangkan Rahab tidak. Abraham adalah orang saleh, sedangkan Rahab seorang perempuan sundal. Abraham disebut sahabat Allah, sedangkan Rahab berasal dari bangsa yang memusuhi Allah. Walaupun mereka dua pribadi yang mempunyai perbedaan sangat tajam, mereka mempunyai persamaan dalam hal memiliki **iman yang menyelamatkan.**

Abraham menyatakan imannya melalui tindakan nyata dengan meninggalkan negerinya dan mempersembahkan Ishak. Rahab menyatakan imannya melalui tindakannya melindungi para pengintai Israel dan menyatakan imannya kepada keluarganya.

MT

Iman sejati harus dinyatakan melalui perbuatan nyata yang sesuai Firman Tuhan dan menghasilkan kehidupan yang bertumbuh.

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *“Orang-orang yang menabur dengan mencururkan air mata, akan menuai dengan bersorak-sorai.”* (Mazmur 126:5)

Kualitas hidup seorang penuai tidak cukup diukur melalui kemampuannya untuk menuai, sebab menuai bukanlah sesuatu yang berdiri sendiri. Kita tidak akan pernah menuai jika tidak ada penabur. Kesediaan yang mendalam dan kerja keras dalam **menaburlah yang memungkinkan adanya tuaian yang besar**. Namun, **tuaian yang besar akan menjadi sia-sia tanpa kerja keras para penuai**.

Menabur biasanya diidentikkan dengan air mata, sedangkan **menuai** diidentikkan dengan sukacita dan tawa. Hal itu dapat dimengerti, karena menabur sering disertai kedalaman pergumulan dan kesedihan jiwa dalam **ketekunan bekerja dan berdoa**. Menabur juga merupakan kegiatan yang harus dilaksanakan dengan **kerajinan dan kesabaran** yang maksimal. Namun, umat Tuhan harus percaya bahwa **apa yang ditabur dengan rajin akan diberkati Allah** dengan berlimpah-limpah.

Jadi, kualitas seorang penuai tidak dapat dipisahkan dari **kesediaannya untuk menabur dalam kesetiaan memberitakan kebenaran dan hidup dalam doa syafaat yang tidak berkeputusan**. Walaupun mengalami berbagai kesulitan dan kepedihan, ia tetap bertahan karena mengetahui bahwa akan ada tuaian besar yang disediakan oleh Allah.

Pemazmur mengatakan, *“**Tuhan akan melakukan perkara yang besar kepada orang ini.**”* Perkara yang besar itu termasuk tuaian yang besar, berupa pembaruan, kebangunan rohani, dan perbuatan-perbuatan Allah yang ajaib. Tuaian yang besar hanya dapat dituai oleh **penuai yang mau bekerja keras dan segera bertindak tanpa menunda-nunda**.

Jika menabur dilakukan dengan **ketelitian dan ketabahan**, maka menuai perlu dilakukan dengan cepat dan tidak boleh ditunda-tunda. Menunda berarti kehilangan tuaian. Mengapa demikian? Karena **tuaian yang tidak segera dituai lambat laun akan rontok**. MT

Kualitas penuai terlihat dari kesetiaan menabur, ketekunan berdoa, dan kesigapan menuai tanpa menunda kesempatan Tuhan.

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *“Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal,”* (Yohanes 3:16)

Sama seperti kerinduan kita agar semakin banyak jiwa mengenal dan percaya kepada Tuhan Yesus Kristus, terlebih lagi **Tuhan sendiri menginginkan agar semua orang diselamatkan. Pertanyaannya, bagaimana caranya agar kita mengalami penuaian?**

1. Berdoa bersama-sama

Setelah Tuhan Yesus naik ke surga, murid-murid melakukan sesuatu yang berdampak luar biasa bagi perkembangan kekristenan, yakni berdoa bersama-sama. Kegiatan tersebut dilakukan dengan tekun dan sehati, serta menjadi gaya hidup gereja mula-mula (*Kisah Para Rasul 1:12–14*).

Dalam *1 Timotius 2:1–4*, Rasul Paulus menasihati Timotius, anak rohaninya, untuk menaikkan doa bagi semua orang, termasuk raja-raja dan para pembesar, supaya kita dapat hidup tenang dan tenteram. Tujuannya adalah agar semua orang diselamatkan. Mungkin banyak di antara kita sudah berdoa untuk penuaian jiwa—melalui **doa puasa, doa syafaat**, dan lain-lain. Namun, doa seperti itu belumlah cukup. Kita perlu melakukan satu hal lagi, yaitu **berdoa bersama-sama**.

2. Pencurahan Roh Kudus

Apa yang terjadi ketika jemaat mula-mula berdoa? Roh Kudus dicurahkan. Inilah **dampak dari doa yang dinaikkan bersama-sama**. Rasul Petrus berkhotbah, dan hasilnya banyak orang menerima perkataannya serta memberi diri dibaptis. Dalam satu hari, jumlah orang percaya bertambah dari sekitar 120 orang menjadi 3.000 jiwa—suatu jumlah yang luar biasa.

3. Gaya hidup

Kebiasaan jemaat mula-mula untuk berdoa bersama-sama terus dilanjutkan. *Kisah Para Rasul 2:42* mencatat bahwa selain berdoa, mereka juga tekun dalam **pengajaran rasul-rasul, dalam persekutuan, dalam memecahkan roti, dan dalam doa**. Akibatnya, setiap hari Tuhan menambahkan jumlah orang yang diselamatkan. Terjadi multiplikasi jiwa-jiwa.

Gaya hidup seperti itu juga dirasakan oleh orang-orang di sekitar mereka. Jemaat mula-mula disukai oleh semua orang yang melihat kehidupan mereka. *MT*

Penuaian terjadi melalui doa bersama, pencurahan Roh Kudus, dan gaya hidup jemaat yang setia serta berkenan kepada Tuhan.

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *"Aku berkata kepadamu: Ia akan segera membe-narkan mereka. Akan tetapi, jika Anak Manusia itu datang, adakah Ia mendapati iman di bumi?"* (Lukas 18:8)

Yesus pernah bertanya kepada murid-murid-Nya, *"Jika Anak Manusia datang, adakah Ia mendapati iman di bumi ini?"* Pertanyaan ini menunjukkan bahwa iman adalah sesuatu yang sangat berharga dan bahkan bisa menjadi langka pada hari-hari terakhir. Dalam *Yudas 1:3*, kita dinasihati untuk berjuang mempertahankan iman yang telah dipercayakan kepada kita. **Banyak hal dalam kehidupan dapat menggugurkan iman, seperti masalah, tantangan, dan pencobaan yang silih berganti datang mencoba melemahkan bahkan menghancurkan iman kita kepada Kristus.**

Dalam *2 Timotius 4:10* disebutkan bahwa Demas meninggalkan Paulus karena mencin-tai dunia ini. Hal ini mengingatkan kita bahwa iman dapat meredup ketika hati lebih terpicat pada dunia daripada Tuhan. **Iman pun dapat digambarkan seperti men-galami empat musim :**

Pertama, musim semi (musim berbunga). Orang dengan iman musim semi biasanya penuh semangat, memiliki banyak ide, giat melayani, dan berkobar dalam kasih mu-la-mula. Petrus pernah mengalaminya ketika berjalan di atas air (*Matius 14:28*) dan dengan penuh keyakinan berkata bahwa ia tidak akan menyangkal Yesus (*Matius 26:33*). Namun, kita tahu bahwa akhirnya ia tetap jatuh.

Kedua, musim panas. Musim ini ditandai dengan kekeringan rohani, ujian berat, kesendirian, dan aktivitas yang terasa tanpa hasil. Dalam masa ini, seseorang perlu terus **bergantung pada Roh Kudus agar tetap setia** (*2 Timotius 4:5*).

Ketiga, musim dingin, yaitu masa pemangkasan dan pemurnian. Keberhasilan seakan hilang, aktivitas berkurang, dan suasana terasa sunyi. Namun, masa ini adalah waktu perenungan dan pertumbuhan menuju tingkat yang lebih dewasa. Setelah melewati proses ini, Petrus dipakai Tuhan secara luar biasa (*1 Petrus 5:10*).

Keempat, musim gugur atau musim panen. Mereka yang setia melewati musim sulit akan melihat penuaian. **Pelayanan menjadi berbuah, dan berkat Tuhan dinyatakan.** Karena itu, gereja perlu mempersiapkan diri menyambut tuaian jiwa-jiwa yang Tuhan percayakan. *MT*

Iman harus dipertahankan setia melewati setiap musim kehidupan hingga meng-hasilkan penuaian dan kemuliaan bagi Tuhan.

JADWAL IBADAH

- * **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- * **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-4 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke-5 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- * **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- * **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- * **IBADAH DMBI** Setiap Sabtu ke 3 - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke 2 & 4 - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 19.30 WIB
- * **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 19.30 WIB

BAPTISAN AIR

Jadwal Baptisan Air mengikuti jadwal Menjadi Pengikut Kristus (MSK). Keterangan lebih lanjut hubungi Sekretariat gereja.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

PENGUMUMAN TAMBAHAN

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah
saudara
berkomsel ?

Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Komsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :

Wilayah 1 Meliputi kawasan :
*Karang Anyar, Lautze, Taman Sari,
Mangga Besar, Pangeran Jayakarta,
Kebun Jeruk*

Hub :
Bp. Djani Yasin : 0877 2054 0199
Ibu Yin Yin : 0817 767 538

WILAYAH 2 Meliputi :
*Kartini, Laksana, Pasar Baru,
Pecenongan, Batu Ceper, Gunung
Sahari, Pademangan*
Hubungi : Ibu Elisa : 0898 4088 770

WILAYAH 3 Meliputi :
Sunter, Kelapa Gading
Hub : Ibu Lan Ing : 081289231665

WILAYAH 4 Meliputi :
*Cengkareng, Tangerang, Dan
Wilayah Timur*
Hubungi :
Bp. Wira Hp. 0818798666

Komsel Youth
Hubungi :
Sdr. Bryan Hans : 0878 8304 5376

Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hidupilah dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan didalam-Nya

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Bertumbuh Dalam Penegajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus



www.gbi-ka.org

